

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan dari skripsi ini yang dapat penulis sampaikan meliputi:

1. Pengembangan dakwah Islam di Desa Pancasila dapat dilihat melalui empat tahapan yaitu tahap I pengembangan dakwah Islam melalui pembangunan masjid sebagai tempat ibadah umat Islam, tahap II pengembangan dakwah Islam melalui peran tokoh agama Islam, tahap III pengembangan dakwah Islam melalui aktivitas dakwah Islam sebagai metode untuk meningkatkan kualitas iman umat Islam, dan tahap IV pengembangan dakwah Islam melalui perilaku moderasi beragama dalam berdakwah. Pengembangan dakwah Islam di sana juga menggunakan strategi moderasi beragama, artinya mengambil jalan tengah di tengah keberagaman agama dan budaya. Karakter saling menghargai, menolong, dan menghormati selalu diterapkan pada setiap individu di desa tersebut, baik umat Islam maupun non Islam. Selain itu metode dakwah Islam yang digunakan pelaku dakwahnya meliputi metode dakwah *bil hikmah, bil mau'idzatil hasanah*, dan mujadalah.
2. Strategi dakwah Islam yang digunakan berdakwah oleh pelaku dakwah Islam di Desa Pancasila dapat dilihat dari tujuan dakwah Islam dan pendekatan dakwah Islam. Strategi dakwah Islam dilihat dari tujuan dakwah Islam, pelaku dakwah Islam menggunakan strategi *tarqiyah* dalam pilar keadilan (*tawassuth*) dan keseimbangan (*tawazun*). Strategi *tarqiyah* bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat Islam dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., aktivitas dakwah Islam yang dilakukan seperti acara rutin Muslimat, Fatayat, dan IPPNU; acara rutin NU, Ansor, dan IPNU; serta pendidikan Islam. Sedangkan strategi dakwah Islam dilihat dari pendekatan dakwah Islam, pelaku dakwah Islam di sana menggunakan strategi kultural dalam pilar toleransi (*tasamuh*). Strategi kultural yang dimaksud yaitu berdakwah dengan cara terbuka dan toleran terhadap budaya dan adat masyarakat. Adapun aktivitas dakwah Islam

yang telah dilakukan seperti pengajian PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan acara santunan anak yatim serta duafa.

3. Faktor pendukung pengembangan dakwah Islam di Desa Pancasila Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah yaitu adanya keistimewaan daerah Desa Pancasila yang asri dan damai, sikap dan perilaku moderasi beragama dalam jati diri masyarakat, dukungan dari orang terdekat dan umat Islam dalam berdakwah, perilaku *da'i* atau pelaku dakwah Islam yang bijaksana dan cerdas dalam mengatur kegiatan dakwahnya, dan adanya tempat pendidikan agama Islam sejak usia dini. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya cemooh dari aliran Astrobrototo yang mengaku Islam dan rasa malas beribadah akibat cuaca yang dingin (melemahnya iman dan takwa kepada Allah Swt).

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis mendapatkan data menarik yang disampaikan oleh narasumber bahwa banyak umat beda agama yang menikah dan tinggal satu atap dengan kehidupan yang damai. Harapan penulis, semoga tidak banyak umat Islam di Desa Pancasila atau Desa Jrahi yang menikah dengan umat non Islam, karena sebagai umat Islam tentu tahu bahwa hukum menikah dengan umat non Islam adalah haram. Apabila hal tersebut dilakukan dengan alasan toleransi, memang baik secara hubungan manusia dengan manusia, tetapi umat Islam itu sendiri akan memperburuk hubungannya dengan Allah Swt. Oleh karena itu, sudah tepat jika umat Islam di Desa Pancasila menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa umat Islam kepada Allah Swt., penulis juga berharap semoga umat Islam di Desa Pancasila atau Desa Jrahi tetap istiqomah di jalan Allah Swt., aamiin...

Skripsi ini penulis susun dengan harapan agar bermanfaat bagi pembaca, baik dalam memperbaiki karakter beragama dan bersosial. Sebagai bangsa yang tinggal di Negara Kesatuan Republik Indonesia, penulis berharap agar pembaca juga dapat menerapkan nilai karakter dari Pancasila pada kehidupan sehari-hari supaya selalu tercipta kedamaian dan ketentraman

antar bangsa. Sebagai bangsa Indonesia yang berpedoman pada asas Pancasila mari ikut serta menerapkan pilar dan unsur moderasi beragama di tengah berbagai ragam kebudayaan Indonesia agar Bhinneka Tunggal Ika tetap terjaga. Penyusunan skripsi ini telah penulis lakukan dengan sebaik mungkin. Skripsi ini tentu memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca, penulis harapkan sebagai evaluasi yang membangun untuk kedepannya.

